

# Khutbah Jumat: Belajar hingga Akhir Hayat

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضِلِّ اللَّهُ فَلَا هَادِيَ لَهُ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ الْمُجْتَبَى، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَهْلِ النَّفَى وَالْوَفَى. أَمَّا بَعْدُ فَيَا أَيُّهَا الْمُسْلِمُونَ! أُوصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ وَطَاعَتِهِ فَقَدْ قَارَ مِنْ اتَّقَى فَقَالَ اللَّهُ تَعَالَى فِي كِتَابِهِ الْكَرِيمِ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا رُجُوهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا

## HADIRIN SIDANG JUMAT YANG DI MULIAKAN ALLAH

Pertama sekali marilah kita bersyukur ke hadirat Allah yang telah memberikan berjuta kenikmatan kepada kita sekalian, sehingga masih bisa melaksanakan Shalat Jumat di masjid yang mulia ini.

Shalawat serta salam, semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad yang telah membimbing kita menuju dunia yang terang dan jelas, yaitu addinul Islam. Semoga kita selalu mencintainya dan bershalawat kepadanya sehingga kita diakui sebagai umatnya yang mendapatkan syafaatnya di hari akhir nanti, amin.

## HADIRIN SIDANG JUMAT YANG DI MULIAKAN ALLAH

Selaku khatib kami mengajak kepada hadirin sekalian dan diri kami pribadi, marilah kita selalu berusaha meningkatkan keimanan dan ketakwaan kita kepada Allah dengan terus berusaha menjalankan seluruh perintah-Nya dan menjauhi semua larangan-Nya. Semoga Allah selalu memberikan bimbingan dan kekuatan kepada kita sehingga kita selalu dalam keimanan dan ketakwaan kepada-Nya. Amin.

## HADIRIN SIDANG JUMAT YANG DI MULIAKAN ALLAH

Pada khutbah kali ini khatib ingin menyampaikan khutbahnya yang berjudul, belajar hingga akhir hayat. Belajar merupakan kewajiban bagi semua umat Islam di mana pun dan siapa pun. Belajar merupakan satu tatatan dan proses menjadi manusia yang baik dan berkualitas serta mampu menguasai dirinya, lingkungannya, dan alam semesta. Belajar diperintahkan minal mahdi ilal lahdi (dari ayunan sampai liang lahat). Berikut bisa menjadi motivasi belajar atau menimba ilmu sampai akhir hayat, di antaranya adalah:

**Pertama, mendapatkan kemudahan jalan menuju surganya Allah.** Surga adalah tempat yang mulia dan sangat baik dan nyaman untuk selamanya yang sudah Allah siapkan, sehingga semua orang beriman sangat berharap untuk bisa mendapatkan tempat dan posisi tersebut. Harapan yang besar tentunya diinginkan oleh manusia beriman dengan beribadah, patuh, dan tunduk kepada Allah agar mendapatkan balasan suga dari-Nya. Ada banyak jalan yang dapat dilakukan untuk mendapatkan surga. Bagi orang berpunya dengan sedekahnya, bagi orang yang bertenaga dengan tenaganya, bagi pengusaha dengan kebaikan kepemimpinannya dan bagi orang yang berilmu dengan ilmunya

Dan di antara jalan mendapatkan kemudahan mendapatkan surga adalah sebagaimana sabda Nabi:

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا، سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

"Barang siapa menelusuri jalan untuk mencari ilmu pada-Nya, Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga." (HR Muslim).

**Kedua, mendapatkan pahala yang kekal.** Ketika seseorang belajar akan muncul karakter dalam dirinya untuk menularkan atau mengajarkan ilmu yang ia dapat kepada orang lain atau generasi mudanya. Dan orang yang memiliki semangat belajar dia juga memiliki semangat untuk mengajar atau memberikan ilmunya kepada orang lain. Dan Jika meninggal dan telah mengajarkan ilmunya sangat mungkin dia mendapatkan pahala yang terus mengalir.

Ketiga, mendapatkan derajat yang tinggi Allah akan memberikan hasil yang baik pada akhirnya jika seseorang berusaha melakukan kebaikan walau harus mengalami rintangan dan gangguan. Begitu juga dengan belajar, walau mengalami pasang surut karena godaan dan hambatan, insyaallah pada akhirnya Allah akan memberikan ilmu sesuai dengan yang dicarinya. Allah berfirman:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

"...Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat..." (QS Al-Mujadilah/58: 11).

**Keempat, mendapatkan cahaya sehingga wajahnya bersinar.** Seseorang yang memiliki semangat belajar, maka akan berharap mendapatkan ilmu yang baik dan manfaat. Dalam kondisi itu akan muncul perasaan yang optimistis dan semangat sehingga tergambar raut wajah yang cerah dan gembira.

**Kelima, mendapatkan pahala haji yang sempurna.** Haji merupakan rukun Islam yang kelima. Balasan ibadah haji mabrur, tiada lain kecuali surga. Maka menjadi sangat urgent melaksanakan ibadah haji. Haji bisa dilakukan dengan mudah bagii orang yang mampu, mengingat perjalanan haji membutuhkan biaya yang cukup besar karena perjalanan yang cukup jauh dari negara Indonesia. Saat ini ibadah haji bukan hanya mahal biayanya, namun cukup lama juga antrenya, ada yang hingga puluhan tahun. Ada kesempatan bagi yang tidak mampu biaya, namun bisa memperoleh pahala ibadah haji, yaitu belajar dengan semangat atau mencari ilmu dengan maksimal, terlebih sampai akhir hayat.

Saat ini ibadah haji bukan hanya mahal biayanya, namun cukup lama juga antrenya, ada yang hingga puluhan tahun. Ada kesempatan bagi yang tidak mampu biaya, namun bisa memperoleh pahala ibadah haji, yaitu belajar dengan semangat atau mencari ilmu dengan maksimal, terlebih sampai akhir hayat. Sabda Nabi:

مَنْ غَدَا إِلَى الْمَسْجِدِ لَا يُرِيدُ إِلَّا أَنْ يَتَعَلَّمَ خَيْرًا أَوْ يُعَلِّمَهُ، كَانَ لَهُ كَأَجْرِ حَاجٍّ تَامًّا حِجَّتُهُ

"Siapa yang bersegera pergi ke masjid hanya untuk tujuan belajar kebaikan atau mengajarkannya, maka ia mendapatkan pahala seperti orang yang haji secara sempurna." (Sahih: HR Ath-Thabrani No. 7473)

Hadirin Sidang Jumat yang dimuliakan Allah Demikian khutbah yang singkat ini, semoga kita bisa memiliki semangat yang berkobar untuk belajar dan belajar hingga akhir hayat. Amin.

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنْ آيَةٍ وَذِكْرِ الْحَكِيمِ. أَقُولُ قَوْلِي هَذَا فَاسْتَغْفِرِ اللَّهُ الْعَظِيمِ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنُسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضِلِّهِ فَلَا هَادِيَ لَهُ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. أَللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ الْمُجْتَبَى، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَهْلِ الْتَّقَى وَالْوَفَى. أَمَّا بَعْدُ فَيَا أَيُّهَا الْمُسْلِمُونَ! أَوْصِيَكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ وَطَاعَتِهِ فَقَدْ فَارَ مَنْ اتَّقَى فَقَالَ اللَّهُ تَعَالَى فِي كِتَابِهِ الْكَرِيمِ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا رُجُوهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ، وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ الْأَخْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ، إِنَّكَ سَمِيعٌ قَرِيبٌ مُجِيبُ الدَّعَوَاتِ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إَصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْنَا مَالًا ظَاقَهُ لَنَا بِهِ. وَاعْفُ عَنَّا وَاعْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ. رَبَّنَا إِنَّا فِي الدُّنْيَا خَسِرْنَا وَفِي الْآخِرَةِ خَسِرْنَا وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ. والحمد لله رب العالمين

Allahummagh fir lilmuslimiina wal muslimaati, wal mu'miniina wal mu'minaatil ahyaa'I minhum wal amwaati, innaka samii'un qoriibun muhiibud da'waati.

Robbanaa laa tuaakhidznaa in nasiinaa aw akhtho'naa. Robbanaa walaa tahmil 'alaynaa ishron kamaa halamtahuu 'alalladziina min qoblinaa. Robbana walaa tuhammilnaa maa laa thooqotalanaa bihi, wa'fua 'annaa wagh fir lanaa war hamnaa anta maw laanaa fanshurna 'alal qowmil kaafiriina.

Robbana 'aatinaa fiddunyaa hasanah wa fil aakhiroti hasanah wa qinaa 'adzaabannaar. Walhamdulillaahi robbil 'alamiin.